

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha dan dana yang cukup besar, hal ini diakui oleh semua orang atau suatu bangsa demi kelangsungan masa depannya. Demikian halnya dengan Indonesia menaruh harapan besar terhadap pendidik dalam perkembangan masa depan bangsa ini, karena dari sanalah tunas muda harapan bangsa sebagai generasi penerus dibentuk. Meski diakui bahwa pendidikan adalah investasi besar jangka panjang yang harus ditata, disiapkan dan diberikan sarana maupun prasarananya dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih terbuai pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini yaitu kualitas pendidikan. Problematika ini setelah dicoba untuk dicari akar permasalahannya adalah bagaikan sebuah mata rantai yang melingkar dan tidak tahu darimana mesti harus diawali.

Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai saat ini masih jauh dari apa yang kita harapkan. Betapa kita masih ingat dengan hangat akan standarisasi Ujian Akhir Sekolah Berstandart Nasional (UASBN) dengan nilai rata-rata dari tiga mata pelajaran (IPA, Bahasa Indonesia, Matematika) adalah 5,5 dikeluhkan oleh semua para pendidik bahkan oleh orang – orang tua siswa sendiri, karena siswa atau siswanya tidak dapat lulus. Melihat kondisi rendahnya prestasi atau hasil belajar siswa tersebut beberapa upaya dilakukan salah satunya adalah pembelajaran dengan sarana prasarana yang cukup. Dengan sarana dan prasarana

yang memadahi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan aktifitas belajarnya, sehingga terjadi penguatan terhadap materi yang diberikan di sekolah dengan harapan siswa mampu meningkatkan hasil belajar atau prestasi siswa.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengikuti suatu proses belajar mengajar guru dapat mengadakan ulangan harian. Hasil ulangan harian mata pelajaran IPS yang telah dilaksanakan selama 3 kali ulangan harian selama semester genap ternyata menunjukkan rata-rata nilai yang selalu lebih rendah dari KKM yang telah ditentukan. ulangan harian pertama yang dilaksanakan pada tanggal 3 Pebruari 2010 rata-rata yang dihasilkan siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS menunjukkan angka 5,65, ulangan harian kedua yang dilaksanakan pada tanggal 24 Pebruari 2010 rata-rata hasil ulangan menunjukkan angka 5,75 dan ulangan harian ketiga yang dilaksanakan 17 Maret 2010 rata-rata ulangan harian menunjukkan angka 5,90. sehingga dari ketiga ulangan harian rata-rata yang dihasilkan oleh siswa adalah 5,80. Padahal KKM yang telah ditetapkan untuk mata pelajaran IPS di SD Negeri Sidokerto sebesar 6,50. Dengan memperhatikan hasil capaian belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV tersebut jelas masih jauh dari harapan guru kelas IV.

Bila menengok pembelajaran yang telah dilakukan guru pada pembelajaran sebelum diadakan ulangan harian, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang monoton, yakni ceramah dan drilling tanpa adanya media yang digunakan dalam pembelajaran. Akibat dari itu banyak siswa yang kurang paham terhadap materi yang telah disampaikan guru, sehingga pada akhirnya siswa mendapatkan rata-rata nilai yang kurang dari KKM yang telah ditentukan. Bila kita mencermati pendapat para ahli maka banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari seorang siswa. Menurut Suryabrata (2003: 33) faktor yang mempengaruhi hasil

belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar diri individu yang sedang melakukan kegiatan belajar. Salah satu faktor eksternal adalah tersedianya media belajar. Hal ini terjadi karena ketika belajar, siswa membutuhkan sarana atau fasilitas untuk menunjang kegiatan belajarnya. Sarana atau fasilitas tersebut berupa buku-buku pelajaran, perlengkapan sekolah, seragam dan bimbingan belajar.

Untuk mengatasi masalah rendahnya kemampuan belajar IPS dan menambah variasi teknik pembelajaran persiapan siswa untuk menyampaikan, maka penelitian ini menawarkan sebuah alternatif pembelajaran digunakan *Mind Mapping*. Dengan *Mind Mapping* ini siswa diharapkan berlatih dan selalu berlatih untuk mencapai suatu kompetensi tertentu. "*Mind Mapping*" dalam kegiatan pembelajaran IPS umumnya digunakan untuk melatih pola-pola pengetahuan tertentu yang selanjutnya dapat digeneralisasikan menjadi suatu pola umum. Melalui metode *Mind Mapping* akan diperoleh keuntungan yakni siswa bebas dari tekanan mental, takut salah, malu dan sebagainya. Hal ini karena semua temannya melakukan hal yang sama sebagaimana yang ia lakukan maka ketakutan terhadap melakukan kesalahan dapat dikurangi, demikian pula dengan kecenderungan siswa yang malu menjadi tereliminasi dengan sendirinya. Keuntungan yang dapat dirasakan anak adalah memberikan rasa percaya diri yang lebih diri anak. Karenanya saat terjadi pembelajaran dengan metode *Mind Mapping* semua siswa mengeluarkan pendapatnya, sehingga kelas menjadi lebih hidup dan rasa percaya diri siswa dalam belajar meningkat. Dan yang terakhir adalah dapat menciptakan kenyamanan bagi siswa dalam belajar. Siswa merasa lebih nyaman karena mereka

merasa bahwa apapun aktivitas yang mereka kerjakan tidak ada orang yang memperhatikannya.

Keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu, guru sebaiknya harus menyiapkan diri dalam menyajikan bahan ajar, menentukan kegiatan yang akan dilakukan bersama para siswanya, mampu meningkatkan keterampilan khusus tersebut, sebagai sarana penunjang berdasarkan bahan ajar agar mencapai tujuan yang hendak diinginkan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan penelitian tentang metode *mind mapping* dengan judul: **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Metode *mind mapping* di SD Negeri Sidokerto Kecamatan Plupuh Kabupaten Sragen tahun 2009/2010.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah uraian tersebut, maka terdapat masalah yang timbul dalam pembelajaran dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru kelas IV tidak dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS.
2. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS.
3. Pembelajaran mata pelajaran IPS diharapkan dapat berhasil dengan menggunakan *metode mind mapping* yang tepat dengan benar.
4. Pembelajaran menggunakan *metode mind mapping* mampu memotivasi siswa dalam belajar sehingga menghasilkan nilai ulangan harian yang melampaui KKM yang telah ditentukan .

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan analisis masalah maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut: Apakah dengan menggunakan *metode mind mapping* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas IV SD Negeri Sidokerto Plupuh Tahun 2009/2010?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan *metode mind mapping* pada siswa kelas IV SD Negeri Sidokerto Plupuh Tahun 2009/2010

E. Manfaat Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Segala sesuatu yang dimulai dengan suatu prosedur yang sistematis, pasti mempunyai kegunaan baik secara langsung maupun tak langsung. Demikian juga dalam penelitian ini, adapun penelitian ini diharapkan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan informasi bagi guru di Sekolah Dsaar dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS dengan menggunakan metode *mind mapping*.
- b. Membantu penelitian yang akan datang tentang hal yang sama agar lebih sempurna dan baik.
- c. Menambah khasanah pengetahuan di dunia Ilmu Pengetahuan dan meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan masukan bagi guru bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan *metode mind mapping* sangat membantu bagi siswa dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Peserta Didik

Metode mind mapping dapat meningkatkan kreatifitas, inisiatif, rasa percaya diri siswa dan kerjasama yang baik.

c. Bagi Sekolah

Memberikan masukan bagi sekolah bahwa *Metode mind mapping* dapat digunakan dalam upaya peningkatan hasil belajar IPS. Sehingga sekolah berusaha melengkapi sarana sekolah yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.